

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pendidikan memiliki peranan yang besar dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kecerdasan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Proses pendidikan erat kaitannya kegiatan belajar dan pembelajaran. Hal ini karena berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung pada proses kegiatan belajar dan pembelajaran yang dialami siswa. Thobroni menyatakan bahwa belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut hidup. Manusia tidak akan mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak didik atau diajar oleh manusia lainnya.² Sedangkan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar.³

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013), hlm. 4.

²M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 15.

³Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 75.

Salah satu kegiatan belajar dan pembelajaran dalam pendidikan yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia adalah pembelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran matematika merupakan proses belajar yang dibangun guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.⁴

Dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran matematika memiliki banyak manfaat. Cockroft (dalam Abdurrahman) mengemukakan bahwa alasan pentingnya matematika diajarkan kepada siswa yaitu a) matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan b) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai c) matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas d) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara e) meningkatkan kemampuan berpikir logis dan ketelitian f) Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.⁵

Proses pembelajaran matematika tidaklah selalu berjalan baik, terkadang ditemukan berbagai masalah dan hambatan misalnya siswa mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam

⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 186.

⁵Ni Made Dwi Widyasari, I Made Meter, I Gusti Agung Oka Negara, "Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar". *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3 No. 1 2015, hlm. 2.

suatu proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.⁶ Kesulitan belajar tidak hanya dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi dapat juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi sekalipun.

Menurut Jamaris, siswa yang mengalami kesulitan belajar menunjukkan gejala-gejala antara lain : a) Menunjukkan hasil belajar yang rendah, dalam artian nilai rata-rata yang diperoleh potensi di bawah potensi akademik yang dimilikinya. b) Hasil belajar tidak seimbang dengan usaha yang dilakukannya. Padahal siswa sudah berusaha belajar dengan keras, tetapi nilainya selalu rendah. c) Lambat dalam melaksanakan tugas belajar, selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas. d) Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti sikap acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, berdusta dan sebagainya. e) Siswa menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya ditunjukkan kepada orang lain. Dalam hal ini misalnya anak menjadi pemurung, pemaarah, selalu bingung, selalu sedih, kurang gembira, atau mengasingkan diri dari kawan-kawan sepermainannya. f) Menunjukkan gejala emosi yang kurang wajar dalam menghadapi situasi tertentu, misal tidak merasa sedih atau menyesal nilainya rendah.⁷

Siswa yang menunjukkan gejala-gejala seperti yang sebutkan Jamaris dapat dikatakan telah mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.⁸

⁶Ibid.

⁷Ika Maryani et al, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta : K-Media, 2018), hlm. 29.

⁸Leni Hartati, "Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*, Vol. 3, No. 3, 2015, hlm. 225.

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor intelektual. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.⁹

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa perlu mendapat bantuan agar masalahnya tidak berlarut-larut yang nantinya dapat mempengaruhi proses perkembangan siswa. Di sinilah peran guru sangatlah penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.¹⁰ Berdasarkan penelitian terdahulu yakni penelitian Lesmi Juwita Nasution yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis”, disebutkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada antara lain mengajarkan matematika dengan menyenangkan, menggunakan media pelajaran yang konkret, memperbanyak latihan soal, dan menjalin kerjasama dengan orang tua.¹¹

Selain upaya dan solusi dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yang telah disebutkan pada skripsi Lesmi Juwita Nasution, masih terdapat solusi dan upaya lain yang bisa dilakukan. Penentuan solusi yang dilakukan tentunya harus disesuaikan dengan kondisi kesulitan belajar yang alami siswa agar solusi yang diberikan dapat bekerja secara maksimal.

⁹Myrna Apriany Lestari, *Bimbingan Konseling di SD (Mendampingi Siswa Meraih Mimpi)*, (Yogyakarta : DeePublish, 2020), hlm. 45.

¹⁰Riyan Tusturi, Mahmud HR, Linda Victoria, “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar KIP Unsyiah*, Vol 2. No 2, 2017, hlm. 127.

¹¹Lesmi Juwita Nasution, “*Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis*”. *Skripsi*, Program Studi Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 2 September di kelas V C SD Negeri 13 Talang Kelapa, diperoleh temuan bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran matematika. Siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut menunjukkan gejala-gejala tertentu pada saat pembelajaran berlangsung, seperti sering melamun, kurang semangat, kurang memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang diajarkan, kebingungan dan lambat saat mengerjakan latihan yang diberikan guru.¹² Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama wali kelas V C, Ibu Yusmeli, S.Pd. SD. Beliau mengatakan bahwa kesulitan belajar merupakan fenomena yang dapat ditemukan dan dialami siswa di berbagai mata pelajaran termasuk pada pembelajaran matematika. Apalagi pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang seringkali dianggap sulit oleh sebagian orang sehingga membutuhkan perhatian lebih dalam mengajarkan dan mempelajarinya. Menurut beliau, siswa yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran matematika adalah siswa yang menunjukkan respon yang kurang baik pada saat pembelajaran seperti tidak memperhatikan penjelasan materi, pasif saat pembelajaran, melamun, mengantuk, suka sibuk sendiri dan sebagainya, sehingga dapat menyebabkan mereka kurang mengerti dengan materi yang diajarkan.¹³

¹²Hasil observasi di kelas V C SD Negeri 13 Talang Kelapa, pada tanggal 2 September 2021.

¹³Hasil wawancara dengan Ibu Yusmeli, S.Pd.SD wali kelas V C SD Negeri 13 Talang Kelapa pada tanggal 2 September 2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan membuat skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan ?
3. Bagaimana upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan ?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan penelitian lebih terarah dan lebih spesifik serta tidak meluas kemana-mana maka perlu ditentukan batasan masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yakni adalah sebagai berikut :

1. Penelitian mengenai kesulitan belajar dilakukan pada siswa kelas V C SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan.

2. Pembelajaran yang dikaji adalah pada pembelajaran matematika materi perbandingan dua besaran berbeda secara tatap muka di sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan.
3. Untuk menganalisis upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan disebabkan beberapa faktor dan alasan berikut ini :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat terhadap Pendidikan khususnya di bidang kesulitan belajar pada pembelajaran matematika sebagai referensi agar menggambar bagaimana kesulitan belajar pada pembelajaran matematika yang dihadapi siswa, faktor

penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika dan upaya atau solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran matematika.

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan informasi, wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika.

b) Bagi mahasiswa

Melalui hasil penelitian ini, mahasiswa dapat menggunakannya sebagai tambahan pengetahuan, informasi, wawasan, dan pemahaman di bidang pendidikan, khususnya mengenai kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika.

c) Bagi pengajar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pengajar sebagai masukan dan saran khususnya dalam pembelajaran matematika untuk mengevaluasi siswa dan mempermudah dalam penanganan dan bimbingan siswa.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya di bidang pendidikan sebagai bahan informasi dan bahan bahan pertimbangan, khususnya untuk penelitian tentang pembelajaran matematika.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka atau tinjauan literatur adalah ringkasan komprehensif dari berbagai pendapat atau teori dan penelitian sebelumnya tentang suatu topik.¹⁴

Tinjauan pustaka merupakan uraian penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang atau akan dilakukan. Adapun tinjauan Pustaka yang digunakan dalam penelitian mengenai “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan” adalah sebagai berikut :

1. Mia Muntadhiroh Yunita Devi (15140140) Tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Penjumlahan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dan apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas II pada materi penjumlahan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan), teknik tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kesulitan belajar siswa kelas II pada materi penjumlahan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung yang diperlihatkan oleh subjek berdasarkan teori kesulitan belajar matematika Lerner yaitu, a) Gangguan Hubungan Keruangan, b) Asosiasi Visual-Motor, c) Perserevasi, d) Kesulitan Mengenal dan Memahami Simbol, dan e) Kesulitan dalam Bahasa dan Membaca. Sedangkan kesulitan belajar siswa

¹⁴Nenny Ika Putri Simarmarta, dkk, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 40.

kelas II pada materi penjumlahan yang tidak diperlihatkan oleh subjek yaitu, a) Abnormalitas Persepsi Visual b) Gangguan Penghayatan Tubuh, dan c) Skor PIQ Jauh Lebih Rendah daripada Skor VIQ. 2) Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa yaitu : a) Faktor internal yaitu bakat dan minat, motivasi dan semangat belajar, hiperaktif, dan siswa belum memahami materi, dan b) Faktor eksternal yaitu lingkungan, keluarga, fasilitas belajar dan media belajar kurang, dan cara mengajar guru.¹⁵

2. Lesmi Juwita Nasution (36.15.4.166) Tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar matematika pada kurikulum 2013 kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan dengan teknik analisis deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara serta metode dokumentasi. Dari penelitian tersebut dihasilkan temuan bahwa : 1) Adanya faktor-faktor kesulitan belajar matematika pada Kurikulum 2013 yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis, 2) Berbagai upaya yang harus dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada Kurikulum 2013 SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis antara lain mengajarkan matematika dengan menyenangkan, menggunakan media

¹⁵Mia Muntadhiroh Yunita Devi. “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Penjumlahan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

pelajaran yang konkret, memperbanyak latihan soal, dan menjalin kerjasama dengan orang tua.¹⁶

3. Anggun Pramesty (1611100231) Tahun 2020 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik dan faktor yang mempengaruhinya pada kelas V SDN 5 Merak Batin Natar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara guru, siswa, dan orang tua siswa serta dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bagaimana kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik dan faktor yang mempengaruhinya. Siswa menunjukkan sikap yang kurang wajar (*Social*). Pencapaian akademik siswa rendah (*Academic*). Kesulitan membuat pemahaman baru (*Metacognition*). Siswa lamban dalam memproses sesuatu (*Processing speed*). Siswa sulit menafsirkan apa yang dirasakan, didengar, dan dilihat (*Perception*). Siswa kurang perhatian dan kurang fokus dalam belajar (*Attention*). Terlalu banyak kegiatan yang kurang bermanfaat yang siswa lakukan sehingga sulit untuk mengingat materi pelajaran (*Memory*). Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhinya yaitu kurangnya perhatian dalam belajar (konsetrasi), kurangnya partisipasi dan

¹⁶Lesmi Juwita Nasution, “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis”. Skripsi, Program Studi Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

respons siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar (reaksi), lambatnya siswa dalam memahami materi (pemahaman), dan nilai ulangan yang tidak tuntas (ulangan). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu pengaruh teman di lingkungan masyarakat (lingkungan sosial masyarakat).¹⁷

4. Ida Astanti Sahrir (20100114068) Tahun 2018 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik, serta upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, untuk memperoleh data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian kesulitan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai yakni kesulitan mempelajari pelajaran yang ditandai dengan hasil belajar yang rendah, kesulitan pada materi berkaitan ayat-ayat al-Quran atau baca tulis al-Quran dan kesulitan belajar peserta didik adalah kesulitan memahami materi atau pokok bahasan Sejarah Islam. Faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik berupa faktor internal yakni minat dan motivasi peserta didik, dan faktor eksternal berupa sarana dan prasarana, metode dan media pembelajaran guru kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik,

¹⁷Anggun Pramesty. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

keluarga peserta didik kurang memberi motivasi belajar pada anak, serta teknologi yang membuat peserta didik malas belajar. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar di SMP Negeri 1 Sinjai adalah upaya dari pihak peserta didik dan upaya dari luar peserta didik yang meliputi upaya dari pihak sekolah, dari pihak guru meliputi guru BK, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru wali kelas, dan upaya dari pihak keluarga.¹⁸

5. Dwi Galeh Prasetyawan (121082411124) Tahun 2016 dalam skripsi berjudul “Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Congkrang 1 Muntilan Magelang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan yang dialami siswa kelas IV SD Negeri Congrang 1. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berkesulitan belajar pada pokok bahasan bilangan bulat, bilangan pecahan, dan bangun ruang sederhana. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika yaitu kesulitan memahami penjelasan dan maksud soal, kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam memahami simbol, dan kesulitan dan kesulitan dalam perhitungan. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor internal diantaranya kecerdasan rendah, sikap kurang memperhatikan pembelajaran, minat belajar rendah, dan motivasi belajar rendah. Faktor eksternal diantaranya

¹⁸Ida Astanti Sahrir. “*Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2018.

kurangnya perhatian orang tua, suasana belajar di rumah kurang kondusif, kondisi lingkungan, pengaruh media massa, penyajian materi, pembelajaran kurang menarik, metode pembelajaran kurang menarik, jarang media pembelajaran yang digunakan, dan saran pembelajaran kurang lengkap. Rekomendasi pemecahan masalah pada siswa berkesulitan belajar matematika yang berasal dari dalam diri siswa dilakukan dengan menciptakan conditional, kesulitan yang belajar dari sistem pembelajaran dan metode belajar dilakukan dengan melakukan remedial teaching dan menggunakan metode yang bervariasi sedangkan kesulitan yang berasal dari luar diri siswa perlu dikaukan seperti melengkapi sarana dan prasarana.¹⁹

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mia Muntadhiroh Yunita Devi (15140140) Tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Penjumlahan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung”	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian dan materi yang diteliti yakni pada siswa kelas II materi penjumlahan sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus kepada analisis kesulitan belajar siswa kelas V pada materi perbandingan dua besaran berbeda.
2	Lesmi Juwita Nasution (36.15.4.166) Tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kesulitan belajar siswa	Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian yakni pada siswa kelas IV dengan fokus kepada analisis faktor kesulitan belajar matematika

¹⁹Dwi Galeh Prasetyawan. “*Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Congkrang I Muntilan Magelang*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

	Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis”.	pada pembelajaran matematika.	pada kurikulum 2013 sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus kepada analisis kesulitan belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika berdasarkan kesulitan belajar yang dihadapi, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dan solusi mengatasi kesulitan tersebut.
3	Anggun Pramesty (1611100231) Tahun 2020 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan”.	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti kesulitan belajar siswa kelas V.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu lebih fokus pada analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus kepada analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika.
4	Ida Astanti Sahrir (20100114068) Tahun 2018 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai”.	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti kesulitan belajar siswa.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian yakni pada siswa SMP dengan fokus kepada analisis faktor kesulitan belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus kepada analisis kesulitan belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika berdasarkan kesulitan belajar yang dihadapi, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dan solusi mengatasi kesulitan tersebut.
5	Dwi Galeh Prasetyawan (121082411124) Tahun 2016 dalam skripsi berjudul “Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Congkrang 1 Muntilan Magelang”.	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika	Perbedaan pada penelitian ini yaitu lebih fokus pada diagnosis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus kepada analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V.